



UMP

NERACA

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/neraca>
Volume 5 Nomor 2, Mei 2020 (47-52)



FAKTOR PENGHAMBAT EKSTERN PENERAPAN PROGRAM MYOB SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI DI SMKN 2 PALANGKA RAYA

External Inhibition Factor Of The Application Of Myob Program As A Source Of Learning In Learning Accounting For Grade XI Students In SMKN 2 Palangka Raya

Arna Purtina

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
April 2020

Dipublikasi
Mei 2020

*e-mail :
arnapurtina777@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi, (2) Faktor penghambat ekstern program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai informan utama adalah guru akuntansi, siswa kelas XI Akuntansi dan Operator laboratorium. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Prosedur pengolahan data mulai dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan program MYOB pada SMK Negeri 2 Palangka Raya, dengan adanya input proses dan output dalam pembelajaran akuntansi. Jenis Program MYOB yang dipelajari sekarang hanya program MYOB Accounting. Dari program MYOB siswa mendapatkan pemahaman dalam belajar akuntansi, meskipun ada kesulitan mereka mengatasi dengan bekerja sama dengan teman-teman. Program ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat mencapai mencapai kompetensi tertentu. (2) Faktor penghambat ekstern: listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, dan laboratorium akuntansi digunakan secara bergantian.

Kata kunci: Faktor Ekstern, Program MYOB, Sumber Belajar.

ABSTRACT

The aim of this study are to describe and analyze about: (1) the application of the MYOB program as the source of learning in learning accounting, (2) the external inhibitor factors of the MYOB program as the source of learning in learning accounting. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. As the main informants are accounting teachers, the students of Accounting and laboratory operators in class xi. The selection of informants uses purposive sampling. The data processing procedures starts from the stage of data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification. The results showed that: (1) The implementation of the MYOB program at SMK Negeri 2 Palangka Raya, by the existence of the process of inputs and outputs in learning accounting. The type of MYOB program studied is now only the MYOB Accounting program. From the MYOB program, the students gained an understanding in learning accounting, even though there are difficulties they overcome by working with friends. This program can be used as a learning resource because it can achieve certain competencies. (2) the External inhibitor factors: the power outages inhibited practical activities, and accounting laboratories are used interchangeably.

Keywords: the External Factor, MYOB Program, Learning Resources.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri baik secara intelektual, psikologi maupun aspek sosial. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dan kesuksesan suatu bangsa. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar.

Pada era modern seperti sekarang ini manusia dimanjakan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, khususnya bidang elektronik. Komputer dan teknologi sekarang ini sudah sampai pada taraf pervasif, yang telah menjadi satu alat dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari, mulai dari menulis laporan, perangkat analisis, mengumpulkan tugas, sampai dengan ke pelaksanaan percobaan. Dalam melaksanakan program pendidikan diperlukan peran guru dalam proses pembelajar agar tercapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah atau diluar sekolah dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai sumber belajar alternatif bagi guru dan siswa. Guru berperan mengarahkan pemikiran siswa untuk menggali pola pikir siswa dengan instrumen strategi aktivitas belajar yang tepat, sehingga merangsang siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Partisipasi siswa sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana level

berpikir siswa telah tercapai. Partisipasi juga bisa dijadikan salah satu acuan untuk evaluasi pembelajaran berikutnya. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah formal yang mengutamakan pengembangan kompetensi siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dan juga merupakan lembaga pendidikan yang mengupayakan untuk menghasilkan tenaga kerja pada tingkat menengah siap kerja yang memiliki keterampilan, terdidik, penuh kreativitas, dan memiliki wawasan yang luas dibidangnya, seperti yang dinyatakan dalam kurikulum SMK yaitu:

- 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu mengembangkan diri.
- 3) menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang
- 4) menyiapkan tamatan menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sekolah Menengah Kejuruan dalam upaya mempersiapkan siswa yang dapat bekerja di bidang tertentu serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja yang terus mengalami perubahan.

Secara khusus dapat dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan pada mempersiapkan individu dengan pemahaman pekerjaan dari dunia kerja dan keterampilan mengerjakan pekerjaan dan juga pengetahuan praktis. Hal ini diperlukan kualitas lulusan/tamatan yang dapat memenuhi tuntutan profesional dunia kerja dan industri. Salah satu program studi yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan adalah Akuntansi. Bidang kegiatan akuntansi pada era sekarang mengalami perkembangan sehingga pendefinisian akuntansi sendiri bergantung pada sudut

pandang mana penekanannya. Dalam sudut pandang manfaatnya akuntansi dapat memberikan informasi bagi suatu perusahaan, sehingga *stakeholder* yang terkait dapat membuat tindakan yang tepat.

Pembelajaran akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur belajar yang bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan metode-metode akuntansi berdasarkan kaidah keilmuannya. Peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis dalam membuat keputusan demi keberlangsungan suatu entitas, dan membuat pelaporan keuangan sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Pembelajaran akuntansi dilakukan dengan menerapkan strategi belajar pendukung agar aktivitas belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pada SMKN 2 Palangka Raya tujuan pembelajaran akuntansi adalah membantu peserta didik dalam memahami dan memberikan keterampilan pencatatan, mengklasifikasi dan menganalisis laporan kegiatan keuangan pada perusahaan yang dalam periode waktu tertentu.

Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Kebanyakan pembelajaran akuntansi pencatatannya dilakukan dengan manual di tulis di buku dan itu merupakan hal yang lumrah dilakukan. Di SMK 2 Palangka Raya tersedia laboratorium akuntansi, mereka di sediakan laboratorium agar pembelajaran yang mereka dapatkan dari teori sampai praktik. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program MYOB, di Indonesia terdapat 3 (tiga) jenis program MYOB, diantaranya MYOB basic, MYOB accounting, MYOB premier. Di SMKN2 Palangka Raya program yang saat ini digunakan adalah program MYOB accounting. MYOB

accounting yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual. MYOB adalah sebuah program aplikasi (komputer) akuntansi yang dijalankan melalui Windows. Program aplikasi tersebut merupakan copyright dari MYOB Limited, sebuah perusahaan software yang berpusat di Amerika. Kata MYOB adalah singkatan dari Mind on Your Own Business program komputer akuntansi terpadu (integrated software) merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu. Program ini biasanya terdiri dari modul: General Ledger, Kas/Bank, Pembelian, Penjualan, Persediaan dan fasilitas untuk mencatat data pelanggan maupun pemasok. Modul tersebut bekerja secara terpadu (integrated) dengan tingkat koordinasi yang sangat tinggi sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh terhadap modul yang lain. Manfaat yang dirasakan dari memahami MYOB Accounting adalah dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat. MYOB mudah dimengerti dan dipelajari. Begitu pula dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya terdefinisi dengan sangat jelas. Pada program MYOB telah disediakan modul-modul yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi sehingga dapat mengoperasikannya.

Dari observasi peneliti di SMKN 2 Palangka Raya, kelas XI Akuntansi 2 yang berjumlah 32 siswa, mereka sedang belajar di laboratorium akuntansi. Di laboratorium itu terdapat PC (Personal Computer) atau laptop, jika siswa mempunyai laptop sendiri bisa membawa laptop tersebut tapi sebelumnya mereka harus menginstal aplikasi yang akan di digunakan pada saat pembelajaran akuntansi di laboratorium. Diantara banyaknya fungsi dari belajar akuntansi diperoleh hasil pembelajaran siswa yang kurang memuaskan atau siswa

selalu merasa kesulitan jika ditanya tentang akuntansi, demikian pula halnya dengan MYOB accounting. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XI akuntansi 2 dengan jumlah responden 5 orang siswa, masalah atau kesulitan yang dihadapi mereka dalam belajar program MYOB ialah setelah selesai membuat nama perusahaan, tanggal, periode dan seterusnya. Kemudian sudah masuk lalu mereka diminta memasukkan link accounts & banking, sales, purchase dan pajak. Akun-akun saat me link itu yang sulit, karena tiap perusahaan punya peraturan masing-masing. Oleh karena itu siswa harus diinformasikan apa saja akunnya buat me link, terlebih sales dan purchase karena bagian ini yang sering berubah-ubah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI di SMKN 2 Palangka Raya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Dalam penelitian ini sumber data yakni primer dan sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah 1 guru akuntansi, 5 siswa dan 1 operator jadi totalnya berjumlah 7 informan di SMKN 2 Palangkaraya. Yang kedua Data Sekunder adalah sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung, yakni sumber tertulis, dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan analisis meliputi data reduction, data display, kemudian conclusion drawing. Tempat penelitian dilakukan di SMKN 2 Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian mengacu kepada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan dari tujuan tersebut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang selanjutnya akan dibahas berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Mendeskripsikan dan Menganalisis Penerapan Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, temuan penelitian penerapan program MYOB Accounting pada SMK Negeri 2 Palangka Raya. Guru harus menyediakan dulu job sheet atau langkah-langkah atau data-data keuangan yang harus dikerjakan siswa. Jadi ada beberapa soal latihan yang harus dipersiapkan dari perusahaan dagang. Setelah ada job sheet atau soal yang harus dikerjakan dari soal itu mencoba menginputnya ke program atau aplikasi MYOB dengan langkah-langkah untuk versi 18 itu yang pertama harus klik MYOB versi 18 apabila sudah terbuka baru klik createnya (memulai menginput suatu pekerjaan) namun apabila membuka open (pekerjaan yang sudah ada sebelumnya) karena untuk memulai pekerjaan klik create kemudian baru menginput data-data perusahaan, dilanjutkan dengan menginput neraca saldo, menginput pajak, mengenai data costumer supplayer dan kita linkkan data itu. Apabila sudah di link baik itu kemudian tax perusahaan dan neraca awal sudah di input selanjutnya menginput inventory data. Barang untuk perusahaan dagang lalu setelah itu menginput transaksi-transaksi yang terjadi apakah terjadi pada bulan tersebut misalnya inputnya pada bulan desember diinput pada bulan desember jadi selama satu periode dari

januari sampai desember kita input transaksinya. Apabila selesai diinput kegiatan selanjutnya yakni pemeriksaan transaksi dana atau keuangan. Data yang telah diinput otomatis diproses sendiri oleh aplikasi tersebut secara otomatis bisa menghasilkan laporan keuangan.

Pembelajaran akuntansi dengan mempergunakan program MYOB ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi, siswa, guru dan sekolah. Penerapan dengan program MYOB diaman Tahap pertama input (masukan), terdapat dua hal pokok yang berhubungan dengan memasukkan data ke dalam program MYOB. Tahap kedua dalam penerapan dengan program MYOB adalah proses (process) pada tahap proses atau pengolahan data, program MYOB akan secara otomatis mengolah data transaksi yang telah di-input. Tahap ketiga adalah output (keluaran) setelah pengolahan data dilakukan akan diperoleh suatu hasil berupa laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama manajemen.

Mendeskripsikan dan Menganalisis Faktor Penghambat Ekstern Program MYOB Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi.

Setelah mempelajari deskripsi hasil penelitian baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi, bahwa dalam merapkan program MYOB ini bahwa ada beberapa faktor penghambat ekstern. Faktor penghambat ekstern diantaranya apabila listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, laboratorim akuntansi digunakan secara bergantian dengan kelas-kelas lain. Dengan demikian dalam penerapan program MYOB sebagai sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi terdapat faktor penghambat. Disini guru, operator dan siswa saling bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya program MYOB yang dipelajari. Selanjutnya meminimalisir dari

kendala atau faktor penghambat dalam proses pembelajaran akuntansi dengan menggunkana program MYOB. Dalam pelaksanaannya hendaknya selalu mencermati perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam hal perkembangan substansi keilmuan, implementasi di dunia kerja maupun teknologi yang selalu mengalami perkembangan.

KESIMPULAN

Penerapan program MYOB pada SMK Negeri 2 Palangka Raya, adanya input proses dan output dalam pembelajaran akuntansi. Jenis Program MYOB yang dipelajari sekarang hanya program MYOB Accounting. Dari program MYOB siswa mendapatkan pemahaman dalam belajar akuntansi, meskipun ada kesulitan mereka mengatasi dengan bekerja sama dengan teman-teman. Kemudian dari program ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Faktor penghambat ekstern yaitu listrik padam mengakibatkan aktivitas praktek terhambat, dan laboratorim akuntansi digunakan secara bergantian dengan kelas-kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 1990. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rajagfindo Persada.
- Association for Educational Communication and Technology (AECT), 1994. *Definisi Teknologi Pendidikan*, diterjemahkan oleh: Yusufhadi Miarso, dkk, Cetakan kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, 1996. *Kamus Umum Bahasa*

- Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bogdan, Biklen, 1982. *Pengantar studi Penelitian*, Bandung: PT ALFABETA.
- Diplan. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN 5 Panarung Palangka Raya.(Tesis)SI dan TESIS Program Pascasarjana UM, 2009.
- Iskandar, 2009.*Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Jailani, Muhammad. 2019. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Berwirausaha. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(1):35-42.
- Jessica, S. E. 2008. *Pratikum Akuntansi Manual dan komputerisasi dengan MOYB*.
- Mahmudi, Ali. 2008. *Komputerisasi Akuntansi Myob*. Jakarta: Grasindo
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael, 1992.*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta:UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset
- Permadi, Ade Salahudin & Muchlis Saini. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):20-26.
- Ramli, Muhamad & Isnawati. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1):6-10.
- Setiawan, M Andi & Diplan. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Soemarso, S. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Jakarta: salemba empat.
- Udin Saifudin Sa'ud, 2008. *Inovasi pendidikan*, Bandung : Alfabeta Warsita, Bambang.
2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka